

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
MUSRENBANGDES DI DESA KAROSSA KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN
MAMUJU TENGAH PROVINSI SULAWESI BARAT**

Sicilia Krisanti

NPP. 30.1580

Asdaf Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email : siciliakrisanti@gmail.com

Pembimbing Skripsi :

Riyan Jaelani, S.STP., M.Tr.IP.

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Community political participation is a means for the community to participate in village development activities, one of which is in Musrenbangdes activities. In Karossa village itself, the political participation of the community itself is considered low because of the lack of active role of the community. **Purpose:** The purpose of this writing is to find out how the political participation of the community in the implementation of Musrenbangdes in Karossa Village, and to find out the causes of low community participation in the implementation of Musrenbangdes development and find solutions and efforts to increase community participation. **Method:** The method used in this paper is descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. While data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result/Findings:** The results of the study show that community political participation in the implementation of Musrenbangdes in Karossa Village in terms of four dimensions including political communication, political awareness, community knowledge of the decision-making process and community control over public policy can be said to be good. The cause of the low political participation of the community in the implementation of village development planning meetings in Karossa Village is due to the lack of information delivery from the village government and political awareness from some of the Karossa Village community. **Conclusion:** Meanwhile, the efforts made by the village government to increase the political participation of the people in Karossa Village are to increase political outreach activities to all levels of society, increase staff members to speed up service and improve existing facilities and infrastructure.

Keywords: community, Musrenbangde, Participation

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Partisipasi politik masyarakat merupakan sarana bagi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa, salah satunya adalah dalam kegiatan Musrenbangdes. Di desa Karossa sendiri bahwa partisipasi politik masyarakat sendiri dianggap masih rendah karena kurangnya peran aktif dari masyarakat. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Karossa, dan untuk mengetahui penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Musrenbangdes dan mencari solusi dan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Karossa yang ditinjau dari empat dimensi antara lain Komunikasi Politik, Kesadaran Politik, Pengetahuan masyarakat terhadap proses pengambilan keputusan dan Kontrol masyarakat terhadap kebijakan publik bisa dikatakan sudah baik. Penyebab rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa disebabkan oleh kurangnya penyampaian informasi dari pihak pemerintah desa dan kesadaran politik dari sebagian masyarakat Desa Karossa. **Kesimpulan:** Sedangkan upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Desa Karossa yaitu lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi politik keseluruhan lapisan masyarakat, menambah personil pegawai untuk mempercepat pelayanan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada.

Kata kunci: Masyarakat, Musrenbangdes, Partisipasi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) merupakan suatu forum musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa dan unsur masyarakat yang diselenggarakan pemerintah desa untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh APBDes, APBD Kabupaten/Kota dan swadaya masyarakat. Di Desa Karossa, Pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan desa sejauh ini belum dapat terlaksana dengan maksimal sesuai dengan harapan dan amanat undang-undang, proses penyusunan perencanaan seharusnya melibatkan seluruh lapisan masyarakat, minimnya partisipasi masyarakat dalam proses musrenbangdes mengakibatkan aspirasi dan inisiatif masyarakat tidak terakomodir secara keseluruhan dalam dokumen perencanaan Desa Karossa. Minimnya partisipasi masyarakat juga mengakibatkan tidak adanya rasa komitmen dan tanggung jawab masyarakat dalam mewujudkan program dan kegiatan masyarakat yang tercantum dalam dokumen perencanaan Desa Karossa. Keikutsertaan Masyarakat memegang peranan penting dalam upaya pembangunan desa, karena pembangunan desa sebenarnya bertujuan untuk memajukan desa itu sendiri dan memanfaatkan berbagai potensi dan sumber daya yang ada. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dapat menghasilkan pembangunan sesuai dengan yang diharapkan. Partisipasi masyarakat dalam upaya pembangunan desa dimulai dari menerima informasi tentang perencanaan, pembangunan dan pelaksanaan program.

Dengan keikutsertaan masyarakat, hasil pembangunan yang dilaksanakan diharapkan sesuai

dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Pembangunan erat kaitannya dengan suatu proses pencapaian cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan merata di seluruh Indonesia, namun pembangunan yang menjadi dasar untuk mencapai masyarakat yang sejahtera tidak dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia secara merata. Untuk mengatasi permasalahan pembangunan khususnya di desa, pengembangan peran partisipasi masyarakat sangat diperlukan terutama dalam mengidentifikasi permasalahan pembangunan saat ini sehingga pembangunan selanjutnya yang akan dilakukan merupakan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dari beberapa identifikasi permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak serta membahasnya melalui penelitian tentang **“PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN MUSRENBANGDES DI DESA KAROSSA KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH PROVINSI SULAWESI BARAT”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
BPD DESA KAROSSA
KECAMATAN KAROSSA
DAFTAR HADIR**

Hari / Tanggal : Kamis, 01 September 2022
Jam : 10.00 Wita
Tempat : Aula Pertemuan Desa Karossa
Acara : Rapat Evaluasi

| No | Nama | Jabatan / Pekerjaan | Alamat | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------------|------------|--------------|
| 1 | | | | 1 |
| 2 | KELUWARGA BPD S. P. S. | Siswa / PTK | | 2 |
| 3 | COSTI ZENO, C | BKTA / TOLKI | LUTAMA | 3 |
| 4 | SAMUEL | WIC SWA | MUSA GARA | 4 |
| 5 | ASEI | Anggota BPD | Dusun Lelu | 5 |
| 6 | DANIANG SUPENDI | SWK BPD | MUSA GARA | 6 |
| 7 | A. NURDI S | KDS | LUTAMA | 7 |
| 8 | MARUJUS UH | Anggota BPD | LUTAMA | 8 |
| 9 | MARHUS FANDI | SWK BPD | DUNYAMA | 9 |
| 10 | MICHELIS | SWK BPD | KAROSSA | 10 |
| 11 | W. NUSUDA LAIR | KADUS | MUSA GARA | 11 |
| 12 | MUHAMMAD B | KADUS | DURUMBA | 12 |
| 13 | MUHAMMAD M | KADUS | DUNYAMA | 13 |
| 14 | M. STABRU D | BPD | MUSA | 14 |
| 15 | AMIRUS | KDS KY CALA | KY CALA | 15 |
| 16 | MIR-DANI S | KADUS MORA | MORA | 16 |
| 17 | PAK DEWA | BPD MUSA | | 17 |
| 18 | PAK SUDIR | MUSA TENGAH | | 18 |
| 19 | | | | 19 |
| 20 | | | | 20 |
| 21 | | | | 21 |
| 22 | | | | 22 |
| 23 | | | | 23 |
| 24 | | | | 24 |
| 25 | | | | 25 |
| 26 | | | | 26 |
| 27 | | | | 27 |
| 28 | | | | 28 |
| 29 | | | | 29 |
| 30 | | | | 30 |

Karossa, 01 September 2022
Ketua BPD
SAHALUDDIN

Berdasarkan data yang tercantum pada gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa tidak banyak masyarakat dan aparat desa yang ikut hadir dalam pelaksanaan musrenbangdes, kehadiran yang tidak memberikan sumbangan gagasan ataupun mengajukan permasalahan, akan mengurangi rasa komitmen dan rasa tanggung jawab masyarakat dalam proses pembangunan, sehingga meskipun dalam dokumen perencanaan terdapat program dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat, program tersebut hanya akan menjadi rencana belaka yang akan sulit terealisasi karena motor penggerak program dan kegiatan tersebut (masyarakat desa) tidak memiliki komitmen dan rasa tanggung jawab. Dan juga dikatakan bahwa ada beberapa program kegiatan desa karossa yang merencanakan berbagai program, tetapi rencana tersebut sampai saat ini belum terealisasi penuh sesuai dengan fakta pembangunan di lapangan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama yang dilakukan oleh Rahmat Triady Apriansyah L. tahun 2020 dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Wonggeduku Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara”, hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut menjelaskan di kabupaten konawe provinsi Sulawesi Tenggara pelaksanaan musrenbangdes dalam hal partisipasi pemuda masih rendah. Tingkat partisipasi yang rendah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Seperti umumnya para pemuda tidak paham tentang proses dan tahapan pembangunan desa. Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal, yaitu tidak adanya sosialisasi pembinaan generasi pemuda tentang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa, hanya beberapa pemuda yang selalu diundang dan terlibat dalam proses pembangunan desa dan sikap apatis pemuda yang sangat tinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan deduktif, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, anket dan dokumentasi. (Rahmat, 2020)

Kedua, yang dilakukan oleh Muhtardin tahun 2020 dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) desa tembalae kecamatan pajo kabupaten dompu”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa tembalae tahun 2020 sudah ada namun belum maksimal alasannya karena pemerintah desa tembalae belum sepenuhnya melibatkan semua elemen masyarakat ditambah dengan hambatan dari kurangnya kesadaran, tingkat pendidikan masyarakat, kesibukan dan dampak pandemi covid-19 serta masih kurangnya komunikasi dari pemerintah desa tembalae kepada masyarakat. Adapun untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa tembalae kecamatan pajo kabupaten dompu tahun 2020, pemerintah desa tembalae harus mensosialisasikan terlebih dahulu dengan masyarakat mengenai kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa tembalae tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif dan disertai dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. (Muhtardin, 2020)

Ketiga, yang dilakukan oleh Jayadi Nas tahun 2015 dengan judul “Keterlibatan Elit Lokal dalam Peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elit lokal berperan dalam peningkatan partisipasi pada Pilkada di Toraja Utara sesuai kapasitasnya. Elit politik lokal mensosialisasikan pasangan calon, menjadi tim kampanye dan tim relawan pasangan calon bupati/wakil bupati. Tokoh agama menjadi bagian dari penyelenggara pilkada dan mensosialisasikan pelaksanaan pilkada melalui kegiatan keagamaan. Tokoh adat berperan dengan memanfaatkan kharisma yang dimiliki mensosialisasikan informasi pilkada kepada masyarakat, membangun komunikasi dengan pasangan calon kemudian mendukungnya dalam pilkada. Keterlibatan elit lokal dalam pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati Toraja Utara tahun 2015 memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka dan dokumen. (Jayadi, 2015)

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisa mengenai pelaksanaan musrenbangdes dalam hal partisipasi pemuda dan bagaimana Keterlibatan Elit Lokal dalam Peningkatan Partisipasi Politik pada pemilihan kepala daerah. Penelitian sebelumnya menarik

kesimpulan bahwa Tingkat partisipasi yang rendah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Seperti umumnya para pemuda tidak paham tentang proses dan tahapan pembangunan desa. Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal, yaitu tidak adanya sosialisasi pembinaan generasi pemuda tentang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa, hanya beberapa pemuda yang selalu diundang dan terlibat dalam proses pembangunan desa dan sikap apatis pemuda yang sangat tinggi. Sedangkan pada penelitian yang membahas tentang Elit politik lokal mensosialisasikan pasangan calon, menjadi tim kampanye dan tim relawan pasangan calon bupati/wakil bupati. Tokoh agama menjadi bagian dari penyelenggara pilkada dan mensosialisasikan pelaksanaan pilkada melalui kegiatan keagamaan.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa, dan untuk mengetahui dan memahami apa saja faktor internal dan faktor eksternal partisipasi politik dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa, serta untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif untuk mendapatkan data mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa. Dalam metode ini diperlukan teknik pengumpulan data, analisis data dan sumber data & informan untuk penelitian.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara dengan 14 informan, dimana pengumpulan data berdasarkan teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:247) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kecamatan Karossa khususnya di Desa Karossa mengenai tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes. Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan desa yang selanjutnya disingkat Musrenbangdes ialah forum musyawarah tahunan *stakeholder* desa (pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan desanya dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah) untuk menyepakati rencana kegiatan tahun anggaran berikutnya. Peneliti menjadikan kegiatan musrenbangdes di Desa Karossa sebagai lokus dan fokus utama penelitian sesuai dengan judul skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat khususnya dalam pelaksanaan musrenbangdes yang ada dilingkup kecil seperti di Desa Karossa, sehingga penulis tertarik untuk memilih lokasi penelitian di Desa Karossa agar dapat mengetahui bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa.

3.1. Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Karossa

Untuk memperjelas analisa dalam mengukur tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa Karossa maka data-data serta teori yang didapatkan selama proses penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Komunikasi Politik

Dari segi komunikasi politik, kita dapat melihat bahwa dalam menjalankan strategi komunikasi politik dalam kegiatan musrenbangdes cukup mudah, dikarenakan menjelang dilaksanakannya kegiatan musrenbangdes memang harus disertai dengan komunikasi yang baik di masyarakat agar masyarakat tidak sungkan dalam menyampaikan aspirasinya saat musrenbangdes berlangsung. Namun selain itu, komunikasi politik juga memiliki banyak hambatan seperti dalam hal faktor sosial-ekonomi juga sangat penting misalnya cara mendengarkan seseorang dalam menginformasikan kegiatan musrenbangdes ini sering di kategorikan ke dalam kelas sosial mana, tetapi pada umumnya kelas itu merupakan fungsi dari pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan orang.

2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Musrenbangdes

Pemerintah Desa Karossa merupakan instansi pelaksana dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dilihat dari segi kemampuan dan kinerja pegawai dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai cara baik itu sosialisasi maupun media sosial. Pemerintah Desa Karossa menyatakan bahwa mampu memberikan informasi dengan tepat dan akurat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Karossa belum mampu menyampaikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat dengan baik dan menyeluruh dalam pelaksanaan kegiatan musrenbangdes, selain dari menyebarkan surat undangan terkait pelaksanaan musrenbangdes.

3. Pelaksanaan Musyawarah Desa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Karossa dikatakan bahwa Kepala Desa selaku pimpinan dari pemerintahan Desa Karossa terkait dengan proses pelaksanaan Musrenbangdes akan bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan. Kepala desa juga mengatakan bahwa yang akan dibahas dalam musrenbangdes bukan lagi usulan-usulan pribadi yang langsung disampaikan oleh masyarakat namun yang akan dibahas yaitu RPJMDes.

4. Pembentukan Tim RKP Desa

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Pemerintah Desa Karossa dan demi terselenggaranya kegiatan musrenbangdes dengan baik maka, dibentuklah tim RKP Desa agar mempermudah tugas pemerintah Desa dalam memfasilitasi, koordinasi, pengelolaan, monitoring, serta pembinaan dan evaluasi penyelenggaraan musrenbangdes oleh karena itu dibentuklah tim RKP Desa.

5. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Kesadaran Politik

Kesadaran politik sangat berhubungan erat dengan partisipasi politik masyarakat. Tingkat kesadaran politik diartikan sebagai tanda bahwa warga masyarakat menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan dan atau pembangunan. Untuk mengukur tingkat partisipasi politik masyarakat dalam kesadaran politik maka penulis melakukan wawancara dan menarik kesimpulan bahwa penyebab dari rendahnya tingkat kesadaran politik masyarakat bukan hanya dari sikap masyarakat yang acuh tak acuh tapi juga dari segi kurangnya penyampaian informasi dari pemerintah desa sehingga masyarakat lain tidak mendapatkan informasi yang valid.

6. Pengetahuan masyarakat terhadap proses pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan mengenai proses tahapan Musrenbangdes merupakan tahapan

yang tidak kalah penting, pada tahap ini, pengambilan keputusan digunakan untuk memastikan bahwa ide dan gagasan yang telah disampaikan pada kegiatan Musyawarah Desa dan Musrenbangdes tetap menjadi prioritas dan program dalam RKPDes tahun berikutnya dan siap untuk diputuskan. Pengambilan keputusan dikatakan berhasil apabila program dalam RKPDes sesuai dengan gagasan dan aspirasi masyarakat ketika pelaksanaan Musyawarah Desa dan Musrenbangdes.

a. Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Karossa Kecamatan Karossa

Adapun faktor penyebabnya antara lain:

- i. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang minim
- ii. Minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa
- iii. Kurangnya sosialisasi dari Pemerintah desa kepada masyarakat
- iv. Kurang dilibatkannya masyarakat dalam pelaksanaan perencanaan.

b. Upaya Pemerintah Desa Karossa untuk meningkatkan Partisipasi Politik masyarakat

Upaya Pemerintah Desa Karossa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat antara lain lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi politik ke seluruh lapisan masyarakat Desa Karossa dan juga menambah personil pegawai untuk mempercepat pelayanan bagi masyarakat serta menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan dan kenyamanan masyarakat.

c. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Diskusi Temuan Menarik lainnya (Opsional)

Penulis menemukan bahwa untuk meningkatkan kesadaran politik dalam proses pelaksanaan musrenbangdes maka pemerintah desa lebih aktif untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi tentang proses dan tahapan pembangunan desa kepada seluruh masyarakat desa, serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa. Dan juga Selain upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes. Pemerintah desa juga dapat menyediakan ruang diskusi bagi masyarakat agar masyarakat juga bisa ikut serta menyuarakan pendapat mereka baik melalui media luring maupun daring (media sosial).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dapat disimpulkan bahwa Partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dikatakan sudah baik. Dari tiga dimensi yaitu komunikasi politik, pengetahuan masyarakat terhadap proses pengambilan keputusan dan kontrol masyarakat terhadap kebijakan publik menunjukkan hasil yang baik sedangkan satu dimensi yaitu kesadaran politik menunjukkan hasil yang belum baik.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yakni waktu pada saat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di Desa Karossa dan hanya diberi waktu selama 15 hari kerja.

Arah masa depan penelitian (future work): Harapan penulis selanjutnya jika kembali mengangkat judul tentang Partisipasi Politik masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes adalah mengajak masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, karena zaman sekarang semua sudah serba canggih dan maju guna mempermudah masyarakat dalam hal partisipasi. Penulis berharap penelitian ini dapat terus dikembangkan agar bisa menjadi bahan masukan terkhusus kepada Pemerintah Desa agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan kemajuan desanya.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa dan seluruh masyarakat Desa Karossa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jayadi Nas, 2015. *Keterlibatan Elit Lokal dalam Peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara.*

Liambo 2020. *Partisipasi Pemuda dalam Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Wonggeduku Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal 20-37.*

Muhtardin, 2020. *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) desa tembalae kecamatan pajo kabupaten dompu. Vol 2 No.1 45-50.*

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

Bandung : Alfabeta